

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. E dapat diambil kesimpulan yaitu asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangatlah penting untuk ibu dalam masa nifas. Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. E dengan penerapan *breast care* dan teknik maemet pada masa nifas makadidapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subyektif dan objektif pada ibu nifas terhadap Ny. E di PMB Siti Rohma Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pada intrepetasi data didapatkan diagnosa ibu Nifas terhadap Ny. E *post partum* hari ke 6 dengan masalah bendungan ASI.
3. Penulis telah memikirkan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny. E dengan masalah bendungan ASI apabila tidak diberikan asuhan perawatan payudara (*breast care* dan teknik marmet) adalah mastitis.
4. Rencana asuhan yang dibuat susah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. E di PMB Siti Rohma Kabupaten Lampung Selatan.
5. Melakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu nifas terhadap Ny. E dengan masalah bendungan ASI.
6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. E di PMB Siti Rohma Kabupaten Lampung Selatan..
7. Asuhan Kebidanan pada Ny. E telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.
8. Penulis mengevaluasi hasil asuhan dan keadaan ibu pada hari kedelapan payudara ibu sudah tidak bengkak dan demam sudah berkurang.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih memperdalam dalam memberikan materi metode *breast care* dan teknik marmet, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan menggunakan *breast care* dan teknik marmet diharapkan agar penerapan *breast care* dan teknik marmet lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan.

3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan selain pada asuhan yang basa dilakukan tetapi juga dapat melakukan keterampilan *entrepreneurship*.

4. Bagi Klien

Diharapkan klien setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan *breast care* dan teknik marmet serta mempunyai kemampuan untuk melakukan *breast care* dan teknik marmet, sehingga bisa mencegah terjadinya bendungan ASI.